

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berhubungan secara langsung dengan objek yang diteliti, dalam hal ini karyawan divisi pembiayaan di Bank Jatim Syariah KC Kediri. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang dilakukan peneliti dengan natural dan sewajarnya, berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak diperbolehkan memanipulasi data.. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵

Arikunto memaparkan pengertian dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasil penafsirannya tidak memiliki angka. Walaupun begitu, penggunaan angka tidak dilarang dalam penelitian kualitatif. Angka pada penelitian kualitatif diperbolehkan jika memaparkan jumlah karyawan, total pembiayaan, target pembiayaan dan lain sebagainya. Namun angka dilarang ketika angka tersebut didapatkan dari rumus statistik maupun uji statistik.⁵⁶

⁵⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu bagaimana peran pendidikan guna meningkatkan kinerja karyawan divisi pembiayaan Bank Jatim Syariah KC Kediri ditinjau dari perspektif manajemen sumber daya insani. Selain itu penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memandu peneliti untuk memotret dan mengeksplorasi keadaan sosial secara menyeluruh dan mendalam.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian kualitatif, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagaimana dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari penelitiannya itu sendiri.⁵⁸ Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat berperan penting dan dibutuhkan secara optimal.

Pengamatan berperan serta merupakan ciri khas yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif, sebab keterlibatan penelitalah yang menentukan keseluruhan jalannya penelitian. Untuk itu, keberadaan peneliti ketika di lapangan dibutuhkan sekali untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Meliputi metode observasi, metode wawancara, metode kuisisioner, ataupun metode dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan note

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 209.

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

dan recording untuk memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

C. Lokasi Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih lengkap, jelas, serta mudah dan memungkinkan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian observasi. Maka dari itu penulis mengambil lokasi penelitian di Bank Jatim Syariah KC Kediri yang terdapat di Jl. Diponegoro No. 50 B Kota Kediri, Jawa Timur dengan fokus penelitian bagaimana peran pendidikan dalam meningkatkan kinerja karyawan divisi pembiayaan Bank Jatim Syariah cabang Kediri ditinjau dari manajemen sumber daya insani.

D. Sumber Data

Arikunto berpendapat, sumber data ialah subjek asal didapatkannya data penelitian. Sumber data yang didapatkan peneliti dibagi menjadi 2 kelompok besar. Yaitu sumber data umum dan sumber data khusus. Biasanya sumber data umum adalah teori-teori secara umum yang dipakai peneliti. Sedangkan sumber data khusus meliputi literatur-literatur, buku pendukung teori umum, Koran, majalah atau dokumen tertulis lainnya.⁵⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 114

1. Orang (*person*) merupakan sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara narasumber. Narasumber yang dipilih ialah narasumber yang tepat dalam topik penelitian tersebut. Pada penelitian ini, narasumber yang tepat ialah Penyelia bagian SDM, dan karyawan yang berada pada divisi pembiayaan.
2. Tempat (*place*) merupakan sumber data didapatkan dari keadaan suatu lembaga secara langsung. Sumber data ini didapatkan peneliti ketika peneliti mendatangi objek penelitian.
3. Kertas (*paper*) merupakan sumber data didapatkan dari tulisan atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.⁶⁰

Data ialah diskripsi tentang objek penelitian sesuai fakta yang terjadi saat melakukan observasi. Data bisa berupa kata-kata, angka maupun symbol. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan data dokumentasi, observasi, wawancara dan lain-lain. Secara umum, data dibagi dalam 2 kelompok yaitu:⁶¹

1. Data primer adalah cara mendapatkan data melalui sumber pertama. Artinya, data diambil langsung dari lembaga yang akan diteliti. Biasanya data didapatkan dari observasi dan wawancara. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan data primernya dari wawancara langsung dengan pimpinan serta karyawan dan data yang diperoleh melalui angket yang berupa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh karyawan devisi pembiayaan Bank Jatim Syariah cabang Kediri.

⁶⁰ Ibid., 115

⁶¹ Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

2. Data sekunder ialah cara mendapatkan data melalui sumber kedua. Artinya, data tidak didapatkan langsung dari sumber pertama. Pada umumnya data yang didapatkan meliputi arsip penting maupun data dokumentasi. Arsip yang dimaksudkan bukan hanya arsip yang belum dipublikasi. Tetapi juga arsip yang sudah dipublikasi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen Bank Jatim Syariah, seperti: profil lembaga, laporan keuangan tahunan, stuktur organisasi, data jumlah karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian yang diteliti.⁶² Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap objek yang diteliti yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Mekanisme pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki, dan

⁶² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi tersamar atau terus terang dan observasi tak berstruktur. Penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui semua kegiatan dari peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁶³ Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dimana pewawancara menggunakan pedoman atau panduan bertanya

⁶³ Ibid., 218-219

dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden dengan mengacu pada pedoman wawancara agar tetap terarah pada sasaran memperoleh data atau memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.⁶⁴

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara untuk menggali informasi dilakukan pada karyawan Bank Jatim untuk mengetahui pendidikannya dan Manager Personalia SDM merupakan *key informan* dalam penelitian ini karena merupakan pihak yang mengetahui penilaian kinerja karyawan yang ada di Bank Jatim Syariah KC Kediri. Selain itu dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 7 orang karyawan berdasarkan kriteria yaitu kriteria karyawan yang termasuk di dalam divisi pembiayaan untuk mengetahui pendidikan karyawan selama ini, serta 1 orang Manager Personalia SDM di Bank Jatim Syariah KC Kediri guna memperoleh gambaran tentang bagaimana kinerja karyawan selama ini.

Selanjutnya alasan memilih wawancara karena dengan wawancara dapat menggambarkan secara utuh dan menyeluruh mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu juga menggunakan kuisinoer dalam bentuk pertanyaan tertulis agar data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat tergali atau diketahui lebih dalam lagi daripada sebelumnya.

⁶⁴ Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UI Press, 2005), 122.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan tulisan tentang suatu kejadian yang telah terjadi. Pada penelitian kualitatif, dokumen biasanya menjadi pelengkap saat melakukan wawancara. Bentuk dokumen beragam. Bisa berupa kumpulan gambar, tulisan maupun karya milik individu. Biografi, kebijakan, *life histories*, catatan harian hingga sebuah peraturan ialah contoh dokumen berisi tulisan. Sedangkan sketsa, foto, gambar hidup merupakan contoh dokumen berisi gambar. Tidak hanya dokumen berisi gambar dan tulisan. Ada pula dokumen yang isinya karya seni. Gambar, patung dan film adalah contoh dari dokumen berisi karya seni.⁶⁵

F. Metode Analisa Data

Lexy J. Moleong mengutip pernyataan dari Biklen yang mengatakan bahwasanya analisis data kualitatif ialah upaya mengkaji data dengan cara mengorganisasikan data. Analisis data kualitatif biasanya peneliti memilah data yang didapatkan kemudian menemukan pola dari hasil analisis. Tujuannya untuk menemukan hal yang dapat dipelajari. Dari pelajaran tersebut penulis dapat memaparkannya kepada orang lain.⁶⁶

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. metode deskriptif analitik ialah metode dengan menjelaskan data yang diperoleh tidak menggunakan angka. Melainkan dijelaskan dengan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 240.

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 248

gambar atau kata-kata. Data digunakan untuk menjelaskan kenyataan yang ada saat melakukan observasi. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara, naskah, dokumen, catatan lapangan. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa ada 3 alur yang harus dilalui penulis ketika menggunakan metode ini yaitu :

1. Reduksi data

Ialah menyederhanakan data atau memusatkan data yang akan dipakai dalam penelitian. Kegiatan reduksi data seharusnya sudah dilakukan diawal saat melakukan penelitian dilapangan. Ini bertujuan agar data yang dicantumkan pada penelitian adalah data yang sesuai dengan topik atau tema yang diambil. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada data-data tentang kinerja dari Bank Jatim Syariah KC Kediri, kinerja divisi pembiayaan Bank Jatim Syariah KC Kediri dan pendidikan dari masing-masing karyawan.

2. Pemaparan data

Ialah menjelaskan secara rinci informasi atau data yang sudah didapatkan peneliti. Data tersebut harus disusun secara sistematis agar dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif, data yang dipaparkan berbentuk teks naratif. Hal ini memudahkan peneliti agar informasi ada tersusun secara utuh dan mudah dimengerti oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu mengambil garis besar dari penelitian yang telah dilakukan. Ini adalah tahap akhir pada penelitian kualitatif. Peneliti harus mampu menyimpulkan dari semua data yang telah ditemukan di lapangan.

Kesimpulan yang diutarakan harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Harus sesuai dengan fakta ketika melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Peneliti harus mampu membedakan mana kesimpulan yang diambil dari pendekatan emik dan mana pendapat yang diambil dari pendekatan etik. Kesimpulan yang baik ialah kesimpulan yang diambil dari pendapat emik.

Kesimpulan ialah pendapat akhir yang mempunyai nilai kebenaran yang tinggi dan diperoleh menggunakan pendekatan emik. Pendekatan emik ialah pendekatan yang dilakukan peneliti dari sudut pandang narasumber. Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diambil peneliti harus mampu melihat dari kacamata pegawai Bank Jatim Syariah. Sedangkan pendapat yang diambil dari pendekatan etik ialah pendapat dari sudut pandang penulis.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh keabsahan dari data-data yang ditemukan peneliti dari lembaga yang diteliti, upaya selanjtnya yang dilaksanakan peneliti ialah :

1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian kualitatif mewajibkan peneliti menjadi instrumen. Artinya kehadiran dari peneliti menjadi poin penting dalam mendapatkan

⁶⁷ Ibid., 249-250.

data. Kehadiran peneliti yang singkat mengakibatkan data yang diperoleh sedikit. Dan bisa jadi data tersebut tidak valid. Untuk itu, perlunya peneliti datang ke lembaga tidak hanya sekali. Melainkan beberapa kali. Semakin sering peneliti melakukan pengamatan di lembaga yang diteliti, akan semakin banyak data yang didapatkan peneliti. Tidak hanya itu, ini juga akan menguatkan kevalidan data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik yang memiliki fungsi untuk meningkatkan nilai kebenaran data dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong, triangulasi ialah cara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kesahihan data dengan cara memanfaatkan hal diluar data tersebut.⁶⁸ Hamidi menjelaskan teknik triangulasi ada empat, yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.⁶⁹

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 252.

⁶⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 232.

a. Teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu teknik membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya. Maksudnya, data yang dimiliki dari satu orang narasumber dibandingkan dengan data yang diterima dari narasumber lain saat melaksanakan wawancara. Hal ini digunakan untuk membuktikan apakah jawaban dari dua narasumber tersebut memiliki makna yang sama atau tidak. Jika memiliki jawaban dengan makna yang sama, artinya data tersebut adalah valid. Begitupun sebaliknya, jika jawaban dari kedua narasumber tersebut tidak memiliki makna yang sama, dapat dipastikan jika data tersebut tidak valid. Ini hanya berlaku ketika pertanyaan yang diajukan mempunyai topik yang sama.

Sehingga peneliti mampu mengambil kesimpulan dari hasil wawancara. Yang kemudian hasil wawancara tersebut merupakan data yang memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Kesimpulan yang peneliti lakukan berdasarkan dari data-data yang diperoleh. Dan mengecek kembali hasil dari data yang diperoleh dengan melihat informasi yang telah diperoleh dari sumber data, apakah data tersebut sesuai dengan sumber data atau tidak. Sehingga data yang diperoleh tidak diragukan lagi keasliannya.

b. Teknik triangulasi metode

Triangulasi metode ialah teknik yang memerlukan peneliti untuk melaksanakan pengecekan kembali tingkat kevalidan data. Teknik ini menggunakan bermacam-macam metode. Seperti observasi, dokumentasi, interview, dsb.

c. Teknik triangulasi teori

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba adalah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori. Triangulasi teori dijalankan menggunakan berbagai teori. Sehingga tidak hanya menggunakan satu teori, melainkan banyak teori. Triangulasi teori dianalisis dengan bermacam teori yang memiliki sesuai. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

d. Teknik triangulasi peneliti

Teknik triangulasi peneliti ialah dengan cara memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat

dari segi teknik ini. Cara lain ialah dengan cara membandingkan hasil pekerjaan analisis dengan pekerjaan analisis lainnya.⁷⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti harus memahami dan mengikuti tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Adapun dibawah ini akan dipaparkan tahap-tahap dalam penelitian kualitatif.

1. Tahap pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, manjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus

⁷⁰ Ibid., 233-234

yang menjabarkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.

4. Tahap penulisan laporan

Pada bagian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.⁷¹

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 86-94.